

## **Membantu Aparatur Desa Cikaramas dalam Menyikapi Permasalahan di Desa pada Masa Pandemi**

### ***Helping Cikaramas Village Apparatus in Responding to Problems in the Village during the Pandemic***

**Alfitra Firmansyah<sup>1</sup>, Mufid Ridlo Effendi<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: [alfitrafirmansyah01@gmail.com](mailto:alfitrafirmansyah01@gmail.com)

<sup>2</sup>Teknik Elektro UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: [mufid.ridlo@uingd.ac.id](mailto:mufid.ridlo@uingd.ac.id)

#### **Abstrak**

Salah satu permasalahan yang ada di masyarakat RW 02, Dusun Panyingkiran, Desa Cikaramas, Kecamatan Tanjung Medar, Kabupaten Sumedang yang menjadi tempat KKN yaitu kurangnya rasa menyadari adanya potensi di sekitar mereka yang mungkin bisa saja sewaktu waktu tertular virus Covid - 19. Salah satu program yang diterapkan di Desa Cikaramas terutama di dusun panyingkiran adalah Membantu Program Desa dan mengajar ngaji di TPA. Tujuan Membantu Program desa dan mengajar ngaji di TPA adalah :1) Untuk menciptakan kesadaran anak – anak akan pentingnya ilmu pengetahuan; 2) Untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, berkarakter, kreatif dan inovatif; 3) Untuk mendorong dan memotivasi anak-anak agar semangat dalam belajar dan meraih prestasi. Selain itu ada juga program BIMBEL, program ini juga dapat membantu siswa yang kesulitan dalam mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan saat kegiatan pembelajaran di sekolah.

**Kata kunci:** Program Kerja, Bimbingan Belajar, Desa Cikaramas.

#### **Abstract**

*One of the problems that exist in the community of RW 02, Panyingkiran Hamlet, Cikaramas Village, Tanjung Medar District, Sumedang Regency which is a place for KKN is the lack of awareness of the potential around them who may at any time be infected with the Covid-19 virus. One of the programs What was implemented in Cikaramas Village, especially in the Panyingkiran hamlet, was assisting the Village Program and teaching the Koran at the TPA. The objectives of assisting the village program and teaching the Koran in the TPA are: 1) To create awareness among children about the importance of science; 2) To realize quality, character, creative and innovative Human Resources; 3) To encourage and motivate children to be enthusiastic in learning and achieving achievements. In addition there is also the BIMBEL*

*program, this program can also help students who have difficulty in working on the practice questions given during learning activities at school.*

**Keywords:** *Work Program, Tutoring, Cikaramas Village.*

## **A. PENDAHULUAN**

Desa Cikaramas merupakan sebuah desa yang berada di wilayah Kecamatan Tanjungmedar. Lokasinya berada di bagian barat wilayah kecamatan dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Subang. Jika dilihat dari pusat Kecamatan Tanjungmedar, lokasinya berada di sebelah selatan dengan jarak tempuh sekitar sembilan kilometer.

Perbatasan Desa Cikaramas dengan wilayah Desa Cikawung Kabupaten Subang sekaligus sebagai batas antara Kabupaten Sumedang dengan Kabupaten Subang ditandai dengan aliran sungai yang bersumber dari Gunung Bongkok. Aliran sungai ini bisa mengairi lahan pesawahan di hilirnya sampai dengan jarak delapan kilometer dari hulu sungainya. Sungai ini dikenal dengan nama Sungai Cikaramas. Penamaan sungai ini berkaitan dengan kisah masa lalu dimana ada seorang penduduk yang meminta tolong kepada seorang Kyai (Eyang Abdul) yang merupakan pendiri dan pimpinan Pondok Pesantren di Dusun Sukamanah. Penduduk tersebut meminta tolong kepada Kyai untuk mengobati keluarganya yang sakit.

Awal berdirinya Desa Cikaramas diperkirakan pada tahun 1880. Pada awalnya Desa Cikaramas mencakup wilayah Desa Cikaramas dan Desa Wargaluyu dan berada di wilayah Kecamatan Tanjungkerta. Kemudian pada tahun 1980 berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Jawa Barat nomor 993/PM.122-Pem/Sk/1980 tertanggal 2 Juni 1980 Desa Cikaramas dimekarkan menjadi dua desa yaitu Desa Cikamaras dan Desa Wargaluyu. Desa Cikaramas mengambil wilayah bagian utara dan Desa Wargaluyu bagian selatannya. Ketika terjadi pemekaran wilayah Kecamatan Tanjungkerta menjadi dua wilayah kecamatan yaitu Kecamatan Tanjungkerta dan Kecamatan Tanjungmedar pada tahun 2001, Desa Cikaramas menjadi bagian wilayah Kecamatan Tanjungmedar.

Dalam hal ini salah satu permasalahan yang ada di masyarakat RW 02, Dusun Panyingkiran, Desa Cikaramas, Kecamatan Tanjungmedar, Kabupaten Sumedang khususnya yang menjadi tempat KKN yaitu kurangnya rasa menyadari adanya potensi di sekitar mereka yang mungkin bisa saja sewaktu waktu tertular virus Covid - 19. Salah satu program yang diterapkan di Desa Cikaramas terutama di dusun panyingkiran adalah Membantu Program Desa dan mengajar ngaji di TPA . Tujuan Membantu Program desa dan mengajar ngaji di TPA adalah :1) Untuk menciptakan kesadaran anak – anak akan pentingnya ilmu pengetahuan; 2) Untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, berkarakter, kreatif dan inovatif; 3) Untuk mendorong dan memotivasi anak-anak agar semangat dalam belajar dan meraih prestasi. Selain itu ada juga program BIMBEL, program ini juga dapat membantu siswa yang kesulitan

dalam mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan saat kegiatan pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan pokok permasalahan tersebut, maka ditetapkan judul tujuan program kerja KKN ini adalah membantu aparatul desa cikaramas dalam menyikapi sebuah permasalahan di desa pada masa pandemi.

## B. METODE PENGABDIAN

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, khususnya program KKN di desa cikaramas, diperlukan adanya sebuah perizinan terlebih dahulu kepada Aparatur Desa sekaligus memperkenalkan maksud dan tujuan kami dalam proram KKN tersebut, yaitu: untuk melakukan sebuah pemberdayaan masyarakat yang mengikutsertakan diri untuk membantu program desa dalam pembagian bantuan sosial dan mengajar di TPA. Jadi program KKN di desa cikaramas terjun langsung kelapangan.

### Gambar Pelaksanaan

Aktifitas mahasiswa KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung membantu aparatur pemerintahan desa dan mengajar ngaji di TPA.



**Gambar 1.** Pembagian Bansos. Pada saat pembagian Bansos kami kelompok KKN dan Aparat Desa membagikan bantuan yang berupa beras secara teratur dan tertib, agar pembagiannya bisa merata kepada seluruh warga.



**Gambar 2.** Sosialisasi Mengenai Prokes. Pada saat sosialisasi mengenai prokes kami kelompok KKN dan Aparat Desa menghimbau kepada seluruh warga agar tetap mematuhi prokes yang berlaku agar bisa terhindar dari COVID-19.



**Gambar 3.** Mengajar Ngaji di TPA. Pada saat mengajar ngaji di TPA kami kelompok KKN memberikan pemahaman mengenai cara membaca Iqra/Al-Quran yang baik dan benar, agar anak-anak TPA bisa lebih paham dan mengerti dalam membaca Iqra/Al-Quran.

Gambar 1-3 merupakan hasil kegiatan program kerja mahasiswa KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung, dengan membantu kegiatan di desa seperti: (pembagian bansos, sosialisasi mengenai protokol kesehatan) dan mengajar ngaji di TPA. Dampak dari kegiatan KKN tersebut adalah: 1). Masyarakat lebih tertib untuk mendapatkan bantuan dan merata secara data yang ada. 2). Masyarakat bisa lebih waspada terhadap penularan virus corona. 3). Antusias anak-anak dalam kegiatan mengaji di TPA.

### C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam hal ini pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Cikaramas pada tahun 2021 menjadi lebih mudah dan lancar dibandingkan pada tahun sebelumnya, memang kegiatan dana bansos sudah ada namun pada tahun sebelumnya dana bansos masih terasa kurang karena terhalang oleh pandemi dan baru adanya pergantian kepala desa sehingga dana bansos didesa cikaramas masih belum maksimal. Setelah satu tahun menjabat menjadi kepala desa tersebut baru dana bansos mulai banyak yang masuk, mulai dari dana kodim, dana tunai langsung dari desa dan dana bantuan langsung tunai lewat ATM BRI, sekaligus mengedukasi warga mengenai protokol kesehatan, vaksin dan juga membagikan masker.

Oleh karena itu mahasiswa ikut membantu dan mensukseskan kegiatan desa dalam hal untuk membagikan dana tersebut karena data yang ada di desa cukup banyak hampir seribu data, dalam dua kali turun dana bansos, yakni berupa beras dan dana tunai kurang lebih lima ratus KK (kartu keluarga).

Dan untuk mengajar di TPA pun sama, pada tahun sebelumnya sejak pandemi yaitu adanya (PSBB dan PPKM) hampir tidak pernah ada kegiatan belajar mengajar di TPA tersebut, kebetulan dari salah satu warga setempat ada yang mengusulkan mahasiswa KKN untuk mengajar di TPA tersebut dan kami mahasiswa KKN setuju dan meminta izin kepada pembina dan sekaligus guru dari TPA untuk mengajarkan membaca Al-Qura'an/Iqra kepada anak-anak dan kami di izinkan untuk mengajar di TPA tersebut.

Tujuan mahasiswa KKN mengambil program kerja mengajar di TPA, yakni mahasiswa KKN berinisiatif tujuannya agar santri di TPA tersebut tidak lupa dengan materi yang sudah setahun lalu di sampaikan oleh gurunya dan sekaligus untuk menambah wawasan dalam meraih prestasi di sekolahannya.

Adapun untuk seluruh rangkaian pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Cikaramas terdiri dari minggu pertama sampai minggu keempat yang tiap-tiap per/minggu menjelaskan secara keseluruhan dari rangkaian kegiatannya yaitu:

Minggu Pertama:

Pada tanggal 3 agustus kami selaku mahasiswa KKN mengunjungi dan meminta izin kepada aparat desa khususnya kepada Kepala Desa Cikaramas untuk melaksanakan kegiatan kami atau yang disebut dengan program kerja KKN.

Pada tanggal 4 agustus kami selaku mahasiswa KKN mendapatkan arahan dari pihak aparat desa untuk ikut serta dalam membagikan bantuan social (BanSos) kepada masyarakat cikaramas, serta mendata seluruh warga yang terdampak Covid-19.

Pada tanggal 5 agustus kami selaku mahasiswa KKN mengunjungi dan meminta izin kepada Pembina TPA untuk ikut membantu dalam mengajarkan ilmu-ilmu agama. Malamnya kami selaku mahasiswa KKN mengunjungi dan meminta izin kepada Karang Taruna untuk ikut membantu dalam menanggulangi berbagai masalah kesejahteraan social yang ada di Desa Cikaramas.

Pada tanggal 6 agustus kami selaku mahasiswa KKN di undang untuk menghadiri rapat Desa Cikaramas antar RW untuk membahas permasalahan yang ada didesa, sekaligus akan mengadakan perlombaan kebersihan antar RW dari tanggal 14-16 agustus untuk menyambut HUT RI Kemerdekaan 17 Agustus yang ke 76.

Pada tanggal 7 agustus kami selaku mahasiswa KKN mendapatkan arahan dari Ibu Ketua PKK untuk mengadakan bersih-bersih lingkungan di Desa Cikaramas khususnya di Dusun 02 Panyingkiran, agar lingkungan semakin bersih dan rapi.

Minggu Kedua:

Pada tanggal 8 agustus kami selaku mahasiswa KKN mengadakan sosialisasi mengenai protocol kesehatan yang bekerja sama dengan Komunitas MoonRaker untuk membagikan masker sekaligus penyemprotan disinfektan ke tiap-tiap rumah warga. Siangnya kami mahasiswa KKN mengajar ke anak-anak TPA sekaligus memperkenalkan diri dan maksud tujuan kami.

Pada tanggal 9 agustus kami selaku mahasiswa KKN mendapat arahan dari masyarakat untuk ikut serta dalam pembuatan gardu khususnya di Dusun 02 Panyingkiran dalam hal untuk menyambut HUT RI Kemerdekaan 17 Agustus yang ke 76. Siangnya kami mahasiswa KKN mengajar ke anak-anak TPA.

Pada tanggal 10 agustus kami selaku mahasiswa KKN mendapat arahan dari masyarakat untuk ikut serta dalam menghias gardu khususnya di Dusun 02

Panyingkiran dalam hal untuk menyambut HUT RI Kemerdekaan 17 Agustus yang ke 76. Siangnya kami mahasiswa KKN mengajar ke anak-anak TPA.

Pada tanggal 11 agustus kami selaku mahasiswa KKN mendapat arahan dari kepolisian untuk ikut serta dalam pembuatan Posko PPKM di tempat wisata panineungan. Siangnya kami mahasiswa KKN mengajar ke anak-anak TPA. Malamnya kami mahasiswa KKN mendapat arahan dari ketua RW untuk memasang dan menghias bendera kecil di sekitar lingkungan.

Pada tanggal 12 agustus kami selaku mahasiswa KKN mengajar ke anak-anak TPA.

Pada tanggal 13 agustus kami selaku mahasiswa KKN mendapatkan arahan dari Ibu Ketua PKK untuk mengadakan bersih-bersih lingkungan di Desa Cikaramas khususnya di Dusun 02 Panyingkiran, agar lingkungan semakin bersih dan rapi. Siangnya dari jam 10-12 kami mahasiswa KKN mendapat arahan dari aparat desa untuk ikut serta dalam pembagian BLT Dana Desa kepada masyarakat cikaramas. Kemudian jam 13-15 siang kami mahasiswa KKN mengajar ke anak-anak TPA.

Pada tanggal 14 agustus kami selaku mahasiswa KKN dan beserta aparat desa menjadi juri penilaian dalam perlombaan kebersihan antar RW yang dimulai dari RW 1-3 dan akan dilanjutkan pada keesokan harinya dari RW 4-7. Siangnya kami mahasiswa KKN mengajar ke anak-anak TPA.

Minggu Ketiga:

Pada tanggal 15 agustus kami selaku mahasiswa KKN dan beserta aparat desa melanjutkan penilaian dalam perlombaan kebersihan antar RW dari RW 4-7 dan akan dilanjutkan pada keesokan harinya dari RW 8-10. Siangnya kami mahasiswa KKN mengajar ke anak-anak TPA.

Pada tanggal 16 agustus kami selaku mahasiswa KKN dan beserta aparat desa melanjutkan penilaian dalam perlombaan kebersihan antar RW dari 8-10 sekaligus menjadi hari terakhir dalam penilaian perlombaan kebersihan antar RW. Siangnya kami mahasiswa KKN mengajar ke anak-anak TPA.

Pada tanggal 17 agustus kami selaku mahasiswa KKN mengajar ke anak-anak TPA.

Pada tanggal 18 agustus kami selaku mahasiswa KKN mendapatkan arahan dari pihak aparat desa untuk ikut serta dalam membagikan bantuan social (BanSos) kepada masyarakat cikaramas. Siangnya kami mahasiswa KKN mengajar ke anak-anak TPA.

Pada tanggal 19 agustus kami selaku mahasiswa KKN mendapatkan arahan dari pihak aparat desa untuk ikut serta dalam membagikan Kartu ATM Gratis untuk warga Desa Cikaramas. Siangnya kami mahasiswa KKN mengajar ke anak-anak TPA.

Pada tanggal 20 agustus kami selaku mahasiswa KKN mengajar ke anak-anak TPA.

Pada tanggal 21 agustus kami selaku mahasiswa KKN mendapatkan arahan dari Ibu Ketua PKK untuk mengadakan bersih-bersih lingkungan di Desa Cikaramas khususnya di Dusun 02 Panyingkiran, agar lingkungan semakin bersih dan rapi. Siangnya kami mahasiswa KKN mengajar ke anak-anak TPA. Malamnya kami dari mahasiswa KKN mempersiapkan dan membersihkan tempat acara untuk perlombaan anak-anak TPA dalam rangka Gebyar Muharram dan HUT RI yang ke 76.

Minggu Keempat :

Pada tanggal 22 agustus kami selaku mahasiswa KKN mendapatkan arahan dari Ketua Karang Taruna untuk mengadakan bersih-bersih lingkungan khususnya di tempat wisata panineungan, agar lingkungan semakin bersih dan rapi, sekaligus untuk menarik perhatian dari orang-orang luar yang berkunjung kesana.

Pada tanggal 23 agustus kami selaku mahasiswa KKN mendapatkan arahan dari aparat desa untuk membantu dan mendata kegiatan posyandu. Siangnya kami dari mahasiswa KKN mengadakan perlombaan Mewarnai dan Sambung Ayat, yang sebelumnya ada sambutan dari Pembina TPA untuk membuka acara perlombaan.

Pada tanggal 24 agustus kami selaku mahasiswa KKN melanjutkan acara perlombaan yaitu lomba Kaligrafi dan Lomba Cerdas Cermat.

Pada tanggal 25 agustus kami selaku mahasiswa KKN mengumumkan hasil kejuaraan perlombaan yang telah kami adakan, sekaligus menyampaikan pesan dan kesan kesemua anak-anak TPA serta menutup seluruh rangkaian kegiatan yang ada di TPA.

Pada tanggal 26 agustus kami selaku mahasiswa KKN mengunjungi rumah Pembina TPA untuk menyerahkan simbolis yaitu memberikan 10 Al-Qur'an dan perlengkapan pengajaran yang dibutuhkan di TPA, sekaligus menyerahkan kembali tanggung jawab kami selama mengajar ke pembina TPA lagi dan pamit.

Pada tanggal 27 agustus kami selaku mahasiswa KKN membuat surat undangan perpisahan kami kepada seluruh aparat desa sekaligus mengumumkan hasil kejuaraan lomba kebersihan antar RW dibalai desa pada keesokan harinya.

Pada tanggal 28 agustus kami selaku mahasiswa KKN dan seluruh aparat Desa Cikaramas berkumpul dibalai desa untuk menghadiri acara perpisahan yang kami

selenggarakan dan Kepala Desa Cikaramas memberikan sambutan langsung, serta mengumumkan hasil kejuaraan lomba kebersihan antar RW.

Dari keseluruhan pelaksanaan kegiatan KKN di desa cikaramas kami kelompok KKN membuat empat bidang kegiatan yang telah direncanakan diantaranya: Bidang kesehatan, Bidang Sosial, Bidang Pendidikan dan Keagamaan.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil pelaksanaan KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung di Desa Cikaramas mencakup empat bidang kegiatan yang telah direncanakan. Setelah mengadakan sosialisasi kepada masyarakat dan pihak-pihak yang berkaitan dengan program KKN, kelompok KKN melaksanakan program-program tersebut dan melaporkan hasil pelaksanaan program tersebut. Adapun hasil pelaksanaan program kerja yang telah tim KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung di Desa Cikaramas, Kecamatan Tanjung Medar, Kabupaten Sumedang lakukan meliputi :

##### **1. Bidang Kesehatan**

Pada program bidang kesehatan ini kami kelompok KKN membuat program kerja seperti mengedukasi masyarakat mengenai Covid-19 dan vaksin serta membagikan masker kepada masyarakat.

**Tabel 1.** Program Bidang Kesehatan.

	<b>Program Kerja</b>	<b>Pelaksanaan</b>
1	Edukasi Covid-19 dan membagikan masker kepada masyarakat	Program ini dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu pelaksanaan masyarakat di Desa Cikaramas. Dalam pelaksanaan program ini Mahasiswa KKN membagikan masker kepada masyarakat sembari memberikan Edukasi Covid-19 mengenai protokol kesehatan yang direkomendasikan untuk menekan penyebaran penyakit mencakup 5M, yaitu: menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak, mengurangi aktivitas di luar rumah, dan menjauhi kerumunan. Kegiatan ini dilaksanakan di dusun panyingkiran pada tanggal 8 Agustus 2021 pukul 08.00-11.00. Hambatan yang dialami masih banyaknya warga yang kurang disiplin dalam memakai masker dan menjaga jarak. Usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yaitu dengan mengedukasi secara langsung dan membagikan masker

		<p>kepada masyarakat yang tidak menggunakannya. Adapun hasil yang diperoleh adalah masyarakat khususnya di dusun panyingkiran langsung mengikuti protokol kesehatan yang kami sampaikan</p>
2	Edukasi Vaksin	<p>Program ini dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu pelaksanaan masyarakat di Desa Cikaramas. Dalam pelaksanaan program ini Mahasiswa KKN memberikan Edukasi mengenai Vaksin seperti: bagaimana vaksin itu bekerja didalam tubuh kita, sehingga bisa terbentuknya antibody yang maksimal dan bisa meminimalisir dari dampak terkenanya penyakit Covid-19. Kegiatan ini dilaksanakan dibalai Desa Cikaramas pada tanggal 6 Agustus 2021 pukul 13.00-15.00. Hambatan yang dialami masih banyaknya warga yang belum di vaksin, dengan alasan karena takut terkena efek samping ataupun yang di kenal dengan sebutan KIPI. Usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu dengan mengedukasi masyarakat secara langsung bahwa vaksin itu aman jikalau masyarakat tersebut tidak sedang mempunyai komorbid (penyakit bawaan) dan tentunya sudah ada konfirmasi/perizinan dari dokter yang menangani. Adapun hasil yang diperoleh adalah masyarakat mau mengikuti program vaksinasi yang diadakan di Desa Cikaramas sesuai jadwal yang sudah ditentukan.</p>



**Gambar 4.** Edukasi Covid-19 dan membagikan masker kepada masyarakat. Pada saat mengedukasi mengenai Covid-19 kami kelompok KKN menghimbau kepada masyarakat agar tetap menjalankan protokol kesehatan demi keselamatan bersama sekaligus membagikan masker.



**Gambar 5.** Edukasi Vaksin Pada saat mengedukasi mengenai vaksin kami kelompok KKN memberikan penjelasan kepada masyarakat bahwa vaksin bisa meningkatkan anti body yang maksimal, sehingga bisa meminimalisir dari dampak terkenanya virus Covid-19.

## 2. Bidang Sosial

Pada program bidang sosial ini kami kelompok KKN membuat program kerja seperti mengadakan kerja bakti di desa bersama masyarakat dan mengadakan lomba kebersihan desa antar RW.

Tabel 2. Program Bidang Sosial.

	Program Kerja	Pelaksanaan
1	Kerja Bakti	Kegiatan kerja bakti dilakukan di Dusun Panyingkiran Desa Cikaramas, dilaksanakan pada tanggal 7, 13 dan 21 Agustus 2021, Kerja bakti dilaksanakan pukul 07.30 WIB hingga selesai. Sasaran kegiatan ini adalah seluruh warga Desa Cikaramas. Kegiatan ini meliputi: pembersihan selokan dan pembakaran sampah. Dengan kegiatan kerjabakti ini diharapkan warga lebih sadar akan kebersihan dan kesehatan lingkungan. Warga sangat antusias dengan kegiatan kerjabakti yang dilakukan. tujuan kegiatan kerjabakti ini selain menumbuhkan kesadaran warga akan kebersihan dan kesehatan lingkungan juga untuk meningkatkan gotong royong antar warga.

<p>2</p>	<p>Lomba Kebersihan Lingkungan Desa</p>	<p>Kegiatan lomba kebersihan lingkungan desa dilakukan di tiap-tiap RW, dilaksanakan pada tanggal 14-16 Agustus 2021 untuk merayakan HUT RI yang Ke 76, penilaian lomba kebersihan dilaksanakan pada pukul 08.00 WIB hingga selesai. Bersama ibu-ibu PKK dan dari pihak Babinsa. Perlombaan kebersihan ini dilihat dari aspek Kebersihan, Kerapihan, Keindahan, Kreatifitas dan Gotong Royong. Dengan adanya perlombaan kebersihan lingkungan desa ini diharapkan warga lebih sadar akan kebersihan dan kesehatan lingkungan dan bukan semata-mata karena mengharapakan kemenangan saja, tetapi jadikan kegiatan ini sebagai ajang kebersamaan yang tumbuh atas kesadaran diri masing-masing warga dan bisa membawa kebermanfaatn bersama.</p>
----------	---	--



**Gambar 6.** Kerja Bakti. Pada saat kerja bakti kami kelompok KKN membersihkan lingkungan desa bersama warga, agar lingkungan desa semakin terlihat bersih dan sehat.



**Gambar 7.** Lomba Kebersihan Lingkungan Desa. Pada saat lomba kebersihan lingkungan desa kami kelompok KKN dan para aparatul desa menilai tiap-tiap RW sesuai juknis yang telah di sepakati bersama.

### 3. Bidang Pendidikan dan Keagamaan

**Tabel 3.** Program Bidang Pendidikan dan Keagamaan. Pada program Bidang Pendidikan dan Keagamaan ini kami kelompok KKN membuat program kerja seperti mengajar ngaji di TPA dan ada tambahan bimbingan belajar dari kami sekaligus mengadakan perlombaan kepada anak-anak di TPA.

o	Program Kerja	Pelaksanaan
1	Mengajarkan Iqra/ Al-Qur'an dan Tambahan Bimbingan Belajar	<p>Mengajar di TPA adalah salah satu kegiatan bidang pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca iqra, al-qur'an, serta hafalan surat – surat pendek. Selain itu dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan ukuwah islamiyah diantara tim KKN dengan anak-anak desa. Kegiatan mengaji bersama dilaksanakan di TPA Cikaramas di dusun panyingkiran pada hari senin- sabtu pukul 13.00-15.00 WIB. Anak – anak desa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini, karena anak – anak senang bila belajar bersama anggota tim KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Hal ini disebabkan karena komunikasi yang terjalin terus menerus dengan anak – anak desa saat tiba di Desa Cikaramas. Selain itu juga anak-anak mendapatkan pelajaran tambahan yang bertempat di posko KKN. Kegiatan belajar ini juga memberikan bantuan kepada anak-anak untuk mengerjakan PR dari guru dan membantu anak yang mengalami kesulitan dalam belajar, kemudian tim KKN memberikan soal latihan kembali untuk langsung dikerjakan di tempat bimbel (posko). Selain itu, pada akhir pertemuan bimbel (posko) tim KKN juga memberikan motivasi kepada anak-anak untuk rajin belajar.</p> <p>Hambatan yang dialami yaitu tim KKN tidak memiliki buku pendukung untuk materi. Adapun usaha yang dilakukan untuk mengatasinya yaitu sebisa mungkin tim KKN menggunakan media yang ada untuk mencari materi melalui searching di internet. Mengajari anak-anak yang datang karena meskipun tidak satu desa yang ikut tetapi pesertanya sudah cukup banyak.</p>

		<p>Hasil yang diperoleh dari program bimbel ini yaitu. Dapat meningkatkan prestasi belajar anak di sekolah. Anak dapat menyelesaikan tugas secara mandiri. Memotivasi anak-anak dalam belajar.</p>
2	Mengadakan Lomba TPA	<p>Dalam mengadakan lomba anak-anak TPA kami dari tim KKN meminta izin terlebih dahulu kepada pembina TPA untuk melaksanakan perlombaan yang akan kami adakan pada tanggal 23-25 Agustus 2021 dalam rangka Gebyar Muharram dan Kemerdekaan HUT RI yang ke 76 pada pukul 13.00-17.00 di TPA Cikaramas, dengan jenis perlombaan yang telah kami sepakati bersama yaitu: Lomba Mewarnai, Lomba Sambung Ayat, Lomba Kaligrafi dan Lomba Cerdas Cermat. Dengan adanya perlombaan ini kami dari tim KKN berharap bisa menumbuhkan jiwa semangat yang ada di dalam diri anak-anak TPA Cikaramas, sekaligus ingin menguji sejauh mana pemahaman/pengetahuan mereka atas apa yang telah tim KKN ajarkan selama kurang lebih satu bulan ini.</p>



**Gambar 8.** Mengajarkan Iqra/ Al-Qur'an dan Tambahan Bimbingan Belajar. Pada saat mengajar di TPA kami kelompok KKN memberikan pemahaman mengenai cara membaca Iqra/Al-Qur'an secara baik dan benar kepada anak-anak.



**Gambar 9.** Mengadakan Lomba TPA. Pada saat mengadakan lomba di TPA kami kelompok KKN memberikan intruksi mengenai perlombaan kepada anak-anak sebelum perlombaan dimulai.

Dalam hal ini untuk memperkuat dan memperkaya gagasan dalam sebuah jurnal penelitian diperlukan juga sebuah gagasan dari orang lain yaitu:

### 1. Pengertian Program Kerja

Yang dimaksud dengan Program adalah suatu pernyataan tertulis tentang APA yang harus dilakukan dan MENGAPA hal tersebut harus dilakukan (Kelsey, 1950). Ini berarti program bukanlah sekadar sederetan rencana kegiatan yang harus dilakukan dengan kalender kerjanya, melainkan harus mencakup pula alasan rasional untuk melakukan kegiatan tersebut. Jadi program harus dapat menjawab tentang:

- a. Apa yang harus dilakukan
- b. Mengapa hal itu harus dilakukan. Setelah penetapan apa yang harus dilakukan dan mengapa hal tersebut harus dilakukan maka perlu disusun Rencana Kerja dan Kalender Kerja. Yang dimaksud dengan Rencana Kerja adalah pernyataan tertulis yang memperjelas tentang apa yang akan dilakukan dengan menjawab 5W + 1H yaitu:
  - 1) Bagaimana melakukan (HOW)
  - 2) Dimana dilakukan (WHERE)
  - 3) Kapan dilakukan (WHEN)
  - 4) Oleh siapa dilaksanakan dan siapa sasarannya (WHO)
  - 5) Berapa biaya yang dibutuhkan serta peralatan apa yang diperlukan (WHAT).

Sedangkan penyusunan program berarti proses pengambilan keputusan secara rasional tentang apa yang harus dilakukan. Rencana kerja merupakan urutan kegiatan-kegiatan yang disusun sedemikian rupa sehingga akan dapat memberikan dasar untuk melaksanakannya secara efisien. Dalam rencana kerja dirumuskan secara jelas materi/jenis kegiatan, metode penyampaian, tempat serta waktu pelaksanaan secara orang-perorang yang akan melaksanakan kegiatan tersebut. Untuk lebih memperjelas waktu pelaksanaannya maka perlu disusun kalender kerja, yaitu suatu rencana kerja yang disusun menurut urutan waktu kegiatan.

Jadi, dalam KKN ini ada beberapa program kerja yang dilakukan diantaranya:

#### 1. Membantu pemerintahan setempat dalam membagikan bantuan

Jadi menurut para ahli Penelitian membutuhkan kerangka berfikir untuk menjawab permasalahan permasalahan yang dibutuhkan yang telah dirumuskan. Kerangka berfikir yang dikenal dalam penelitian hukum terdiri dari atas kerangka

teoritis dan kerangka konseptual. Kerangka teoritis merupakan kerangka dimana masalah diambil atau dihubungkan. Pada umumnya kerangka teoritis disajikan dalam bentuk proposisi atau pernyataan yang saling berkaitan dan bertujuan memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu gejala dan selanjutnya dapat membantu kasus-kasus konkrit yang lebih adil, teori dalam penelitian mempunyai fungsi untuk mengarahkan kepada peneliti apa yang harus dilakukan. Kerangka konseptual adalah kerangka yang lebih menggambarkan hubungan antara konsep-konsep khusus yang melandasi penelitian. Kerangka konseptual lebih mengedapankan defisi-definisi dari suatu permasalahan dengan kata lain konsep merupakan uraian-uraian mengenai hubungan-hubungan dalam fakta tersebut.

## 2. Mengajarkan Ngaji di TPA ( Taman Pendidikan Al Qur'an)

Menurut para ahli Belajar dalam pandangan Islam memiliki arti yang sangat penting, sehingga hampir setiap manusia tak pernah lepas dari aktivitas belajar. Kegiatan belajar dan pembelajaran adalah tema sentral bagi pelaksanaan pendidikan, karena kegiatan ini merupakan aktivitas riil yang di dalamnya terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik. Banyak ahli pendidikan Islam yang telah memberikan perhatian serius dalam mengkaji aktivitas belajar-pembelajaran antara lain imam al-Ghazali yang merupakan salah satu pemikir cendekiawan muslim dalam pendidikan yang kompeten dalam mengembangkan pemikiran pendidikan Islam pada zamannya. Ironisnya pada saat ini banyak dari kalangan para pemerhati pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam, mengambil konsep-konsep pendidikan hanya mengekor pada konsep pendidikan barat secara tidak kritis. Tidak hanya sampai di situ, selain mengekor pada pandangan barat juga memandang dengan sebelah mata bahkan meninggalkan kajian-kajian terhadap para pemikir pendidikan Islam seperti imam al-Ghazali.

Al-Ghazâlî merupakan tokoh pemikir Islam yang banyak memberikan karya monumental dalam berbagai kajian keislaman. Beliau dikenal luas sebagai seorang tokoh sufi, oleh karenanya tidak heran jika pemikirannya banyak diilhami oleh nilai-nilai tasawwuf, termasuk hasil pemikirannya dalam bidang pendidikan. Dalam hal belajar dan pembelajaran misalnya, al-Ghazâlî terinspirasi dengan pola kehidupan sufi, yaitu bagaimana seorang anak didik dan pendidik melaksanakan aktivitas belajar-mengajarnya berdasarkan perspektif ajaran Islam. Sebagai titik tolak dari kedua aktivitas itu al-Ghazâlî menyatakan bahwa kegiatan belajar-pembelajaran itu harus diniatkan sebagai aktivitas ibadah kepada Allah dan mencari keridhaan-Nya.

Imam al-Ghazali berpandangan bahwa belajar itu adalah suatu proses jiwa untuk memahami makna sesuatu sebagai upaya pembentukan akhlakul karimah guna mendekatkan diri kepada Allah (taqarrub) demi mencapai keselamatan di dunia dan di akhirat.

Konsep pembelajaran Imam al-Ghazali lebih menekankan pada persyaratan moral/ akhlak, akan tetapi pada pengajar saja sebagai al-Mu'allim (pengajar). Artinya; seorang pengajar itu harus memiliki peran/ akhlak yang baik dalam mengajar.

- Metode pembelajaran

Konsep pembelajaran menurut Corey (Sagala, 2010:61) adalah "suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan". Lingkungan belajar hendaknya dikelola dengan baik karena pembelajaran memiliki peranan penting dalam pendidikan. Sejalan dengan pendapat Sagala (2010: 61) bahwa pembelajaran adalah "membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan".

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 mengenai Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, diuraikan bahwa: "pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Metode yang dilakukan adalah metode kooperatif.

- Model metode kooperatif

Istilah pembelajaran kooperatif dalam pengertian bahasa asing adalah cooperative learning. Menurut Saputra dan Rudyanto (2005: 49) Pada hakekatnya, metode pembelajaran kooperatif merupakan metode atau strategi pembelajaran gotong-royong yang konsepnya hampir tidak jauh berbeda dengan metode pembelajaran kelompok. Pembelajaran kooperatif berbeda dengan metode pembelajaran kelompok. Ada unsur dasar pembelajaran kooperatif yang membedakan dengan pembelajaran kelompok yang dilakukan asal-asalan. Pelaksanaan prinsip dasar pokok sistem pembelajaran kooperatif dengan benar akan memungkinkan guru mengelola kelas dengan lebih efektif. Pembelajaran kooperatif proses pembelajaran tidak harus belajar dari guru kepada siswa. Siswa dapat saling membelajarkan sesama siswa lainnya. Metode pembelajaran kelompok adalah metode pembelajaran yang menitik berarti pada kerjasama diantara siswa dalam mengerjakan sesuatu pekerjaan tetapi tanpa sepenuhnya mendapatkan bimbingan dari gurunya. Artinya, siswa diperintahkan untuk bekerja dengan beberapa siswa lainnya dengan petunjuk dan bimbingan yang tidak begitu maksimal dari guru.

Kelebihan dan kekurangan:

1. Kelebihan
  - a. Setiap siswa aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran
  - b. Melatih siswa untuk berani memberikan tanggapan, mengemukakan pendapat atau sanggahan secara lisan dan tertulis
  - c. Mempermudah siswa memahami materi pelajaran
  - d. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis sesuatu
2. Kekurangan
  - a. Membutuhkan banyak waktu
  - b. Guru sulit mengatur materi pelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai alokasi waktu yang ditetapkan.

## **E. PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan laporan program kerja yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa program yang telah direncanakan baik program kerja mengajar maupun program bantu dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini didukung oleh antusias masyarakat Desa Cikaramas yang mengikuti beberapa kegiatan mahasiswa KKN dan dilihat dari dukungan serta arahan masyarakat kepada mahasiswa KKN yang sangat membantu dalam menjalankan program. Disisi lain, terdapat beberapa hal yang mengharuskan program tidak dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan seperti kendala bertabrakan dengan kegiatan lain. Meskipun demikian kami mahasiswa KKN tidak merasa begitu kesulitan dalam melaksanakan program di jadwal pengganti dan tetap sukses menjalankan semua program.

### **2. Saran**

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan KKN masih banyak terdapat kekurangan sehingga diperlukan adanya langkah untuk penyempurnaan. Maka dari itu kami akan menyampaikan saran-saran untuk kebaikan bersama :

1. Saran untuk mahasiswa KKN selanjutnya
  - a) Perlu adanya usaha dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk aktif dalam kegiatan kemasyarakatan guna menambah pengetahuan dan keterampilan masyarakat.

- b) Melakukan survei kepada masyarakat sebaik-baiknya dan mendapatkan informasi tentang lingkungan dan masyarakat sebanyak-banyaknya, agar dapat merancang program kerja yang tepat untuk diberikan kepada masyarakat, dalam memajukan masyarakat.
- c) Tujuan dan sasaran program kerja dirancang sebaik-baiknya sesuai dengan permasalahan masyarakat yang sudah ada, agar dapat memberikan jalan keluar yang tepat kepada masyarakat atas permasalahan tersebut.

## 2. Saran untuk LPPM

Diharapkan kepada LPPM dalam penempatan lokasi KKN, sebaiknya mahasiswa KKN diletakkan pada lokasi yang memang membutuhkan banyak perubahan yang nantinya akan memberikan motivasi lebih untuk mahasiswa KKN belajar lebih banyak dalam mengembangkan kemampuan sesuai bidang pendidikan.

## F. UCAPAN TERIMA KASIH

1. Allah SWT atas diberikannya kemampuan dan kesehatan jasmani dan rohani.
2. Orangtua tercinta atas semangat dan doanya.
3. Bapak Mufid Ridlo Effendi, MT. selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN yang telah membimbing saya selama ini.
4. Serta seluruh jajaran pihak UIN Bandung yang telah mensukseskan kegiatan KKN ini

## G. DAFTAR PUSTAKA

Soerjono Soekanto, Ringkasan metode Penelitian Hukum Empiris, Ind Hill, Jakarta,

Soerjono Soekanto, Penegakan Hukum. cet. 2007, BPHN7 Binacipta, Jakarta, 1983.

Kelsey, LD and CC Hearne, (1955). Cooperative Extension work, see. ed. Comstock Publishing Associates. Adirision of cornell University Press New York.

Trianto. 2007. Model – Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta : Prestasi Pustaka.

Daryanto. 2010. Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta